

Kepada Yth,
Direksi Pemegang Rekening
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
di Tempat

Perihal : Rencana Pelaksanaan Reverse Stock PT Nusantara Infrastructure Tbk (META)

Berdasarkan pemberitahuan Keterbukaan Informasi yang kami terima dari Emiten dibawah ini,
Emiten : PT Nusantara Infrastructure Tbk
Kode dan Nama Saham: META – Nusantara Infrastructure Tbk

Bersama ini kami informasikan bahwa Emiten diatas berencana untuk melakukan perubahan nilai nominal saham dengan cara meningkatkan nilai nominal (Penggabungan Nominal Saham/ Reverse Stock) sebanyak 2 (dua) kali (2 : 1), semula bernilai nominal Rp 35 (tiga puluh lima Rupiah) per lembar saham menjadi bernilai nominal Rp 70 (tujuh puluh Rupiah) per lembar.

Infrastructure Growth Fund LP selaku Pembeli Siaga telah menyatakan kesediaannya untuk membeli saham-saham yang apabila setelah reverse stock akan menjadi kurang dari 1 (satu) satuan perdagangan (odd lot) dengan harga Rp 113, (seratus tiga belas Rupiah) per saham. Penentuan harga ini adalah berdasarkan harga pasar rata-rata yang terjadi selama 25 hari bursa sebelum dilakukannya keterbukaan informasi tentang rencana pelaksanaan Reverse Stock atau harga yang terjadi pada hari bersangkutan selama periode pembelian saham odd lot mana yang lebih tinggi.

Latar Belakang terjadinya Reverse Stock

Saat ini struktur permodalan Perseroan termasuk likuid dimana dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 35.00 (tiga puluh lima Rupiah).- telah beredar saham sebanyak 10.128.571.429 (sepuluh miliar seratus dua puluh delapan juta lima ratus tujuh puluh satu ribu empat ratus dua puluh sembilan Rupiah) lembar saham dan bertalian dengan rencana Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas Pertama Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang awalnya dengan harga nominal saham Rp. 35.00 menawarkan HMETD sebanyak 17.016.000.000 (tujuh belas milyar enam belas juta Rupiah) lembar saham dengan harga pelaksanaan dan penawaran sebesar Rp. 44.00 (empat puluh empat Rupiah). Selain itu, Perseroan terkendala dengan peraturan PT Bursa Efek Indonesia No. I-A Pasal V.3.2. dimana harga teoritis setelah PUT I HMETD sekurang-kurangnya adalah Rp. 100.00 (seratus Rupiah) harga teoritis PUT I HEMTD Perseroan namun berdasarkan asumsi bahwa harga penutupan pasar pada tanggal 20 Mei 2010 maka harga teoritis PUT I HMETD Perseroan adalah sebesar Rp. 83.18 (delapan puluh ribu Rupiah delapan belas sen) yaitu di bawah ketentuan harga teoritis Pasa V.3.2. Peraturan Bursa Efek Indonesia I-A sehingga untuk menyikapi ketentuan peraturan tersebut dan berdasarkan kedua latar belakang ini, Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp. 35.00 menjadi Rp. 70.00 per saham dengan cara penggabungan 2 (dua) saham yang telah ditempatkan menjadi 1 (satu) saham.

Rencana Jadwal Pelaksanaan Reverse Stock PT Nusantara Infrastructure Tbk adalah sebagai berikut,

No.	Kegiatan	Tanggal
1.	Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak ikut dalam pembelian Saham	21 Juni 2010
2.	Pengambilan laporan yang berpotensi odd lot dapat diambil di KSEI	22 Juni 2010
3.	Periode Pembelian Untuk Saham Odd Lot oleh Pembeli Siaga.	22 s/d 28 Juni 2010
4.	Pengumuman Jadwal pelaksanaan Reverse Stock Di Bursa	09 Juli 2010
5.	Akhir Perdagangan Saham dengan Nilai Nominal Lama di : - Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	12 Juli 2010

6.	Awal Perdagangan Saham dengan Nilai Nominal Baru di : - Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	13 Juli 2010
7.	Periode perdagangan Saham di Pasar Tunai dengan saham nilai nominal lama hanya dalam rangka Penyelesaian Transaksi Bursa dari Periode sebelumnya yang jatuh tempo penyelesaiannya sama dengan Pelaksanaan di Pasar Tunai	13 s.d 15 Juli 2010
8.	<ul style="list-style-type: none"> Tanggal terakhir penyelesaian transaksi Saham dengan Nilai Nominal Lama di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi. Tanggal Penentuan Rekening Efek yang berhak atas hasil Reverse Stock (Recording Date) 	15 Juli 2010
9.	<ul style="list-style-type: none"> Saham dengan Nilai Nominal Baru hasil Reverse Stock didistribusikan kepada Pemegang Rekening Efek di KSEI – awal hari (Distribution Date). Awal perdagangan Saham di Pasar Tunai dengan Nilai Nominal Baru. Tanggal dimulainya penyelesaian transaksi Saham dengan Nilai Nominal Baru . 	16 Juli 2010

Mekanisme Penawaran Pembelian Saham ber potensi Odd Lot.

1.	Perusahaan Efek /Bank Kustodian yang mengelola Pemegang Saham yang berhak mengikuti Penawaran Pembelian, untuk melakukan pemindahan saham & waran yang diikutsertakan dalam Penawaran Pembelian ini ke dalam Rekening Tampunguan KSEI. Pemindahan saham & waran yang diikutsertakan ini adalah dari sub rekening (sub account dalam C-BEST) milik pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Nusantara Infrastructure Tbk pada tanggal 21 Juni 2010.
2.	Pemindahan saham ke dalam rekening Tampunguan KSEI dilakukan dengan melakukan instruksi Securities Transfer (SECTRS) melalui C-BEST. Nomor Rekening Tampunguan KSEI adalah KSEI1 – 1092 – 001 - 96
3.	Pembelian saham Odd Lot dalam Reverse Stock ini adalah Rp 113,- per-saham. Pajak dan biaya perantara pedagang efek yang timbul akibat transaksi pembelian ini seluruhnya akan menjadi tanggungan penjual.
4.	Selama Masa Penawaran Pembelian, KSEI akan melakukan verifikasi pemegang Saham yang telah memindahkan Saham ke Rekening tampungan KSEI berdasarkan DPS 21 Juni 2010 . KSEI akan menyerahkan saham serta memberikan Daftar Pemegang Rekening yang telah memindahkan saham atas keikutsertaannya dalam Penawaran Pembelian kepada Perusahaan Efek yang ditunjuk pihak pembeli. Kami akan memberitahukan berapa biaya yang dikenakan dan nama Perusahaan Efek yang ditunjuk oleh pihak pembeli. KSEI akan mengembalikan Saham kepada pemegang rekening yang telah memindahkan saham bukan dari sub rekening pemegang saham yang tidak tercatat di tanggal 21 Juni 2010 dan tidak berpotensi Odd Lot.
5.	Pembayaran kepada pemegang saham yang telah mengikuti Penawaran Pembelian akan dibayarkan oleh Perusahaan Efek yang ditunjuk melalui KSEI. KSEI akan melakukan pembayaran dana Penawaran Pembelian melalui C-BEST dengan melakukan instruksi Book Transfer (BTS) ke dalam rekening Efek Perusahaan Efek/ Bank Kustodian sebagai pengelola efek dari pemegang saham yang berhak mengikuti Penawaran Pembelian ini. Untuk selanjutnya Perusahaan Efek/ Bank Kustodian akan menyerahkan dana tersebut kepada Pemegang Saham yang berhak.

KSEI akan melaksanakan pendistribusian saham hasil Reverse Stock ini melalui C-BEST dengan menggunakan **Modul Mandatory Conversion (MCONV)** – Penyesuaian Jumlah Efek. Seluruh perhitungan hak Corporate Action atas Saham Reverse Stock dilakukan berdasarkan rekening dan jumlah efek dari sub rekening yang tercatat dalam C-BEST pada Recording Date. Hasil penyesuaian jumlah saham atas Reverse Stock akan didistribusikan melalui C-BEST ke dalam rekening yang tercatat pada Tanggal Pendistribusian (Distribution Date) 16 Juli 2010 (awal hari).

Agar implementasi Corporate Action melalui C-BEST dapat berjalan dengan lebih efisien dan efektif, maka kami harapkan Pemegang Rekening untuk membuka Sub-Rekening Efek disertai dengan dokumen yang sesuai dengan ketentuan KSEI dan memindahkan posisi efek milik nasabah dari rekening portofolio sendiri (Own Depository Account) ke Sub Rekening Efek sebelum Tanggal Pencatatan (Recording Date) untuk kegiatan Reverse Stock tersebut.

Apabila hingga Tanggal Pencatatan (Recording Date) tidak dilakukan pembukaan sub account dan memindahkan posisi efek dari own account ke sub account maka segala akibat yang terjadi pada perhitungan corporate action menjadi tanggung jawab Pemegang Rekening yang bersangkutan.

Petunjuk penggunaan fasilitas Corporate Action melalui C-BEST dapat dilihat pada home page KSEI <http://www.ksei.co.id>

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gusrinaldi Akhyar

Kadiv. Jasa Kustodian Sentral

Nina Rizalina

Kabag. Hubungan Pemakai Jasa
Divisi Jasa Kustodian Sentral

Tembusan Yth:

1. Direksi Bursa Efek Indonesia
2. Direksi PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
3. Direksi PT Nusantara Infrastructure Tbk
4. Direksi PT Adimitra Transferindo